Ekonom Minta Bunga KUR Untuk Petani Diturunkan

Tanggal	: Rabu , 26 Mei 2021
Media	: CNNIndonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: -
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Aviliani *(Ekonom Indef)*, Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Keuangan
Topik	: KUR

Ekonom Minta Bunga KUR untuk Petani Diturunkan

CNN Indonesia | Rabu, 26/05/2021 13:28 WIB

Bagikan :



Ekonom Indef Aviliani meminta pemerintah menurunkan bunga KUR untuk petani karena terlalu tinggi. Ilustrasi. (CNN Indonesia/Hesti Rika).

Jakarta, CNN Indonesia -- Ekonom Senior Indef Aviliani meminta pemerintah memperbaiki konsep **Kredit** Usaha Rakyat (**KUR**) dengan tidak memukul rata tingkat suku bunga untuk seluruh sektor. Perubahan terutama ia minta pada **bunga kredit**.

Ia meminta bunga KUR untuk untuk sektor komoditas, seperti untuk petani lebih rendah dari sektor perdagangan. Pasalnya, bunga 6 persen yang diberlakukan saat ini terlalu tinggi dan berpotensi menekan petani.

"Menurut saya sebaiknya 6 persen ke bawah, karena marginnya memang tipis," katanya pada webinar Reaktualisasi Sitem Resi Gudang, Selasa (25/5).

Baca juga: Semua Gerai Giant Tutup per Juli 2021

Ia yakin dengan kebijakan itu, KUR yang saat ini 60 persennya banyak tersalur ke sektor perdagangan bisa berubah ke produksi.

Senada Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari Wisnu Wardhana menilai tingginya suku bunga pinjaman menjadi salah satu beban bagi petani dalam berkembang.

"Tingkat suku bunga kalau 6 persen kurang lah kalau untuk pertanian, masih terlalu tinggi lah kalau untuk petani. Ini perlu kita bicarakan lagi dengan Kementerian Keuangan untuk skema subsidi bunga," katanya.